

SKRIPSI

**PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH
(Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro)**

Oleh:

**SHOFFA FIRDA RAHMAH
NPM.1804101089**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH
(Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SHOFFA FIRDA RAHMAH

NPM.1804101089

Pembimbing: Hotman, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SHOFFA FIRDA RAHMAH
NPM : 1804101089
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (Studi BMT Adzkiya
Khidmatul Ummah Kota Metro)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 31 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Hotman, M.E. Sy
NIDN. 2011098002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (Studi BMT Adzkiya
Khidmatul Ummah Kota Metro)
Nama : SHOFFA FIRDA RAHMAH
NPM : 1804041019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 31 Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

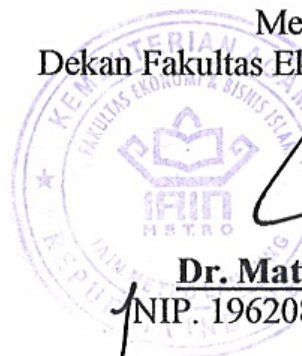
No: B-4256 / In.28.s / D / PP.00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro), disusun oleh: SHOFFA FIRDA RAHMAH, NPM: 1804101089, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/16 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si
Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

(Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro)

Oleh:

Shoffa Firda Rahmah

NPM. 1804101089

Keterbatasan modal menjadi permasalahan utama bagi para pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usahanya, sehingga mereka membutuhkan bantuan dana dari suatu lembaga keuangan atau BMT. BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) merupakan suatu lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang memberikan salah satu solusi bagi masyarakat dan pelaku usaha mikro dalam hal permodalan untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan BMT dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun sumber data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari para pelaku usaha mikro dan pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dan sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen dari BMT dan lainnya.

Hasil dari penelitian ini adalah peranan dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah metro sudah cukup berperan dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Namun, BMT Adzkiya Khidmatul Ummah perlu meningkatkan peranan dari segi pembinaan, sosialisasi serta pengarahan kepada para pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usahanya serta meningkatkan pendapatan yang diperoleh.

Kata Kunci: *BMT, Permodalan, Usaha Mikro*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : SHOFFA FIRDA RAHMAH

NPM : 1804101089

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022
Yang Menyatakan,



Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089

HALAMAN MOTTO

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ (سورة المائدة، ٢)

Artinya: “.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Al-Maidah:2)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada hentinya untuk peneliti sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hotman, M.E.Sy selaku pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan waktunya selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih juga peneliti berikan kepada Ria Febriani, Rosalya Gunawan, Wahyu Pratiwi dan Dwi Prawita Sari yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Rekan-rekan kelas F S1 Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat hingga selesainya skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peranan BMT Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Hotman, M.E.Sy selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, diperlukan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan di terima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

Metro, Oktober 2022

Peneliti



Shoffa Firda Rahmah

NPM. 1804101089

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. BMT (<i>Baitul Maal Wa Tamwil</i>).....	12
1. Pengertian BMT	12
2. Fungsi BMT	14
3. Ciri-Ciri BMT	15
4. Prinsip-Prinsip BMT	17

5. Peran BMT	18
B. Pembiayaan	20
1. Pengertian Pembiayaan	20
2. Fungsi Pembiayaan	21
3. Jenis Pembiayaan	22
C. Usaha Mikro Kecil Menengah	27
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	27
2. Ciri-Ciri Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Sejarah Singkat BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro	42
2. Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro .	44
3. Visi dan Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro	45
4. Produk-Produk BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro Khusus Pelaku Usaha Mikro	45
5. Jumlah Data Anggota Usaha Mikro Yang Melakukan Pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro	49
6. Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro Dalam Memberikan Pembiayaan Usaha Mikro	50
B. Pembahasan Penelitian.....	
Analisis Peranan BMT Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan58
B. Saran.....58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah pelaku usaha mikro di Kota Metro Tahun 2018-2021	4
Tabel 1.2 Jumlah Anggota Pembiayaan Musyarakah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Pada 4 Tahun Terakhir.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Pada 4 Tahun Terakhir.....	6
Tabel 4.1 Jumlah Pelaku Usaha Mikro Yang Melakukan Pembiayaan Tahun 2021 .	49
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Dengan Pimpinan BMT	50
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Dengan Manager Pembiayaan BMT	52
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Dengan Pelaku Usaha Mikro	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah	44
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Izin Research
4. Balasan Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Bebas Pustaka
8. Formulir Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam merupakan suatu pembangunan yang dapat menguntungkan semua pihak, bukan hanya meningkatkan kesejahteraan sekelompok individu dan menurunkan kesejahteraan yang lain. Islam mengerakkan perilaku ekonomi yang berlandaskan prinsip *ta'awun* (tolong menolong) dan memperoleh hasil atau keuntungan yang tidak merugikan salah satu pihak. Oleh karena itu, Islam secara tegas mengharamkan sistem riba. Untuk itu, konsep Islam mengenai ekonomi sangat baik karena dapat menguntungkan semua pihak. Namun dapat merugikan semua pihak apabila perilaku manusia yang tidak baik.¹

Perkembangan perekonomian di Indonesia didorong oleh rasa keprihatinan yang begitu besar karena banyaknya masyarakat miskin yang semakin terjatuh oleh para rentenir dalam rangka mendapatkan modal untuk pengembangan usahanya karena tidak bisa berhubungan langsung dengan lembaga keuangan karena usahanya tergolong dalam usaha kecil dan mikro. Selain itu, masyarakat juga berpikir bahwa jika berhubungan langsung dengan lembaga keuangan prosesnya akan rumit dan lebih memilih rentenir yang tergolong mudah walaupun dengan bunga yang sangat tinggi. Maka dari itu pada tahun 1992 lahirlah sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang

¹ Andi Mardiana dan Wining E. Pakaya, "Peran Lembaga Keuangan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Li Falah* 2, no. 2 (Desember 2017): 91.

beroperasi dengan menggunakan gabungan antara konsep *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil* yang memiliki target, sasaran dan skalanya pada sektor usaha kecil mikro.²

BMT sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah muncul dan mencoba menawarkan solusi bagi masyarakat kelas bawah. BMT merupakan kepanjangan dari *Baitul Maal wat Baitul Tamwil*, secara *harfiah Baitul Maal* berarti rumah dana dan *Baitul Tamwil* berarti rumah usaha. Didirikannya BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota, masyarakat dan mencegah dari peminjaman kepada rentenir atau melepaskan ketergantungan pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dengan segera. Lewat lembaga BMT, masyarakat miskin dan pedagang kecil akan dilepaskan dari jeratan system riba (bunga) dan mengalihkannya pada sistem ekonomi islam yang disebut bagi hasil.³

Berdasarkan pemaparan di atas BMT merupakan lembaga keuangan yang memberikan salah satu solusi bagi masyarakat dan pelaku Usaha Mikro dalam hal permodalan untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

Pengembangan usaha kecil merupakan salah satu strategi yang diambil pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka pengembangan usaha kecil ini diperlukan informasi yang lengkap, mudah dan

² Soritua Ahmad Ramdani Harahap dan Mohammad Ghazali, "Peran Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat," *Human Falah* 7, no. 1 (Januari-Juni 2020): 19.

³ Nandy Hamzah, Dadang Kusnawa dan Ali Aziz, "Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islami* 1, no. 2 (2016): 84-85

cepat dapat di akses, terutama informasi suatu sektor usaha ekonomi atau komoditas untuk dikembangkan pada suatu wilayah tertentu, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangannya serta prospek pengembangan program kemitraan terpadu untuk sektor usaha atau komoditas tersebut. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 23 tahun 1999, Bank Indonesia (BI) tidak lagi secara langsung memberikan bantuan kredit kepada usaha kecil, namun tetap mengambil kebijakan untuk membantu dan mendorong pengembangan usaha kecil melalui Bantuan Teknis dan Penyediaan Informasi melalui Sistem Informasi Pengembangan Usaha Kecil (SIPUK).⁴

Permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah keterbatasan modal dan kesulitan pemasaran. Pemenuhan modal (peningkatan sumber pembiayaan) memerlukan keterlibatan perbankan, lembaga keuangan non bank, lembaga modal ventura, koperasi simpan pinjam maupun koperasi jasa keuangan syariah. Namun, mengingat usaha yang pada umumnya tidak memiliki usaha yang formal, rencana bisnis, laporan keuangan dan pengalaman usaha menjadi permasalahan tersendiri. Berbagai kendala akses tersebut seharusnya dapat teratasi dengan adanya Lembaga Keuangan Mikro karena lembaga ini dapat menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat yang berpenghasilan kecil atau pengusaha berskala kecil.⁵

Berbagai permasalahan yang telah dijelaskan di atas sama halnya yang dialami oleh anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro seperti

⁴ Supriyanto, "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 3, no. 1 (April 2006): 2.

⁵ Diyah Febrikawati Ratna Dhahita dan Ida Nurlaeli, "Peranan KJKS BMT Mitra Mentari Mersi Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Musyarakah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (April 2018): 4.

keterbatasan modal untuk mengembangkan usahanya. Sehingga para anggota mendatangi BMT secara mandiri untuk mengajukan pembiayaan. Dengan keterbatasan modal tersebut dan berdasarkan survei kelayakan usaha, survei kelayakan lokasi dan survei lainnya yang telah dilakukan oleh pihak BMT untuk meyakini bahwa usaha anggota tersebut akan memiliki hasil maka pihak BMT akan memberikan pembiayaan tersebut kepada anggota.⁶ Beberapa pelaku usaha mikro di kota Metro pada tahun 2018 sampai 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data jumlah pelaku usaha mikro di Kota Metro Tahun 2018-2021

Tahun	2018	2019	2020	2021
Jumlah	7086	7197	12960	12960

Berdasarkan tabel di atas pelaku usaha mikro pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan yaitu bertambah 111 pelaku usaha mikro. Kemudian pada tahun 2019 ke 2020 pelaku usaha mikro di kota metro mengalami kenaikan sekitar 50% dan jumlah tersebut sama dengan tahun 2021. Untuk itu, pelaku usaha mikro di kota metro terus mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Dengan demikian, jika para pelaku usaha mikro di kota metro ingin memperoleh bantuan modal usaha di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah dapat melalui pembiayaan *musyarakah* dan pembelian barang juga dapat dilakukan melalui pembiayaan *murabahah*. Untuk itu, BMT AKU dalam menetapkan

⁶ Wawancara Dengan Bapak SA Selaku Pimpinan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Pada Tanggal 4 Juli 2022

nisbah bagi hasil yaitu berdasarkan kesepakatan antara pihak BMT dengan anggotanya. Adapun jumlah anggota pembiayaan *musyarakah* BMT AKU adalah sebagai berikut⁷:

Tabel 1.2
Jumlah Anggota Pembiayaan Musyarakah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Pada 4 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Anggota
1.	2018	133
2.	2019	38
3.	2020	76
4.	2021	50

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dalam 4 tahun terakhir pada pembiayaan *musyarakah* terdapat penurunan jumlah anggota pada tahun 2019 yaitu sekitar 70% dari tahun sebelumnya lalu naik sekitar 50% pada tahun 2020 namun terjadi penurunan lagi pada tahun 2021 sekitar 70% hal ini dikarenakan banyaknya anggota yang tidak bisa mempertahankan usahanya namun ada juga anggota yang telah memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usahanya.

⁷ Wawancara Dengan Ibu TNS Selaku Manager Pembiayaan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro Pada Tanggal 20 Juni 2022

Tabel 1.3
Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Pada 4 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Anggota
1.	2018	75
2.	2019	161
3.	2020	85
4.	2021	84

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dalam 4 tahun terakhir pada pembiayaan *murabahah* terdapat kenaikan jumlah anggota pada tahun 2019 sekitar 60% namun pada tahun berikutnya yaitu 2020-2021 mengalami penurunan jumlah anggota sekitar 50% dikarenakan anggota tidak bisa membukukan pendapatan harian untuk disesuaikan dengan angsuran perhari.

Untuk itu, berdasarkan dari penjelasan di atas pada pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* telah terjadi penurunan anggota. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena adanya dampak dari pandemi *covid-19* pada awal tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 sehingga usaha dari anggota BMT AKU menjadi tidak stabil bahkan ada yang tidak bisa mempertahankan usahanya. Selain itu, penurunan jumlah anggota tersebut diduga karena pihak BMT kurang melakukan sosialisasi kepada anggotanya dan hanya fokus pada pemberian pembiayaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berharap dapat mempelajari lebih lanjut mengenai pembiayaan yang di berikan untuk usaha mikro dan kendala yang dihadapi dalam pemberian pembiayaan tersebut. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peranan BMT Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Untuk itu, berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka terdapat pertanyaan penelitian yaitu: “bagaimana peranan yang dilakukan oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah dalam memberikan pembiayaan untuk Usaha Mikro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan yang dilakukan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah dalam memberikan pembiayaan terhadap para pelaku usaha mikro.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang di harapkan adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan peranan yang dilakukan oleh BMT dalam pembiayaan usaha mikro.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi BMT AKU dalam memberikan pembiayaan usaha mikro agar dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andy Ansol Asfino dan Prayudi Setiawan Prabowo (2019), Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul “Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM”.⁸ Fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana peran BMT Bina Ummat Sejahtera dalam upaya penguatan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui pembiayaan murabahah. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah

⁸ Andy Ansol Asfino dan Prayudi Setiawan Prabowo, “Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM”, *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2019): 87.

Peran yang diberikan BMT BUS Cabang Montong dapat dilihat dari permodalan dan pembinaan. Permodalan yang diberikan dapat membantu dalam hal finansial atau ketersediaan modal anggota yang merupakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk menjalankan usahanya. Sedangkan pembinaan yang diberikan BMT BUS Cabang Montong kepada anggota penerima pembiayaan *murabahah* yang merupakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk meminimalisir resiko kurang maksimal, karena tidak sesuai dengan yang dikatakan akademisi dalam penguatan ekonomi. Penelitian sebelumnya mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terkait dengan peran BMT yang dilihat dari sisi anggota atau UMKM yang melakukan pembiayaan dan sifat penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada pembiayaan *murabahah* sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada pembiayaan yang dilakukan para pelaku usaha mikro di BMT AKU.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sarwo Edi dan Rayuningsih (2021), Universitas Pelita Bangsa, yang berjudul “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus BMT Fajar Cabang Cileungsi Bogor Periode 2018-2019)”.⁹ Fokus penelitian ini yaitu tentang bagaimana latar belakang, prosedur serta peranan terkait Pembiayaan *Mudharabah* di

⁹ Sarwo Edi dan Rayuningsih, “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus BMT Fajar Cabang Cileungsi Bogor Periode 2018-2019)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 1 (April, 2021): 53.

BMT Fajar terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Cileungsi Bogor tahun 2019. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Dengan adanya pembiayaan *mudharabah* dari BMT Fajar, diharapkan dapat membantu permodalan bagi usaha kecil menengah di wilayah Kecamatan Cileungsi dan ikut berperan serta dalam pembangunan ekonomi bangsa Indonesia, sehingga terwujud kesejahteraan masyarakat Indonesia. Adapun prosedur pembiayaan di koperasi jasa keuangan Syariah BMT Fajar, diantaranya: Sosialisai, Analisis, Jaminan, persetujuan pembiayaan, akad, pencairan pembiayaan, perhitungan bagi hasil, pembayaran angsuran dan monitoring. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari hasil lapangan, bahwa BMT Fajar sangat berperan dalam meningkatkan perkembangan usaha kecil menengah di kecamatan cileungsi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan usaha kecil menengah yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terkait dengan peranan BMT melalui pembiayaan. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian sebelumnya lebih fokus pada pembiayaan *mudharabah* sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada pembiayaan yang dilakukan para pelaku usaha mikro di BMT AKU.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jenita (2017), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil

Menengah”.¹⁰ Fokus penelitian ini yaitu mengenai peranan lembaga keuangan mikro syariah dalam pengembangan usaha kecil menengah. Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah usaha kecil dan menengah sangat memerlukan peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terutama dalam hal permodalan yang digunakan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usahanya sehingga berkontribusi besar dalam perekonomian nasional. Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang peran suatu Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil menengah sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu lebih fokus pada pembiayaan untuk usaha mikro.

¹⁰ Jenita, “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah,” *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no. 2 (Juli-Desember 2017): 191

BAB II

LANDASAN TEORI

A. BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*)

1. Pengertian BMT

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) terdiri dari dua kosakata yaitu *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* artinya rumah harta sementara *Baitul Tamwil* artinya rumah pengembangan usaha. BMT adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasionalkan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kaum fakir miskin. *Baitul Maal wa Tamwil* merupakan lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan sedekah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sector masyarakat menengah ke bawah (mikro).¹

BMT merupakan kepanjangan dari *Baitul Maal wat Baitul Tamwil*, secara *harfiah Baitul Maal* berarti rumah dana dan *Baitul Tamwil* berarti rumah usaha. Didirikannya BMT bertujuan untuk meningkatkan

¹ Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 157.

kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota, masyarakat dan mencekik dari peminjaman kepada rentenir atau melepaskan ketergantungan pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dengan segera. Lewat lembaga BMT, masyarakat miskin dan pedagang kecil akan dilepaskan dari jeratan system riba (bunga) dan mengalihkannya pada sistem ekonomi islam yang disebut bagi hasil.²

Baitul Maal wa Tamwil atau BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan pembiayaan ekonominya. Selain itu, *Baitul Maal wa Tamwil* juga bisa menerima titipan zakat, infaq dan sedekah serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanatnya.³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengertian dari BMT merupakan suatu lembaga keuangan syariah yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil baik dalam kegiatan menabung maupun kegiatan pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil serta dapat menerima titipan zakat, infaq, sedekah serta menyalurkan sesuai dengan peraturan syariah.

² Nandy Hamzah, Dadang Kusnawa dan Ali Aziz, "Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islami* 1, no. 2 (2016): 84-85

³ Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Indramayu: Adab, 2021), 175.

2. Fungsi BMT

Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. *Baitul Maal* yaitu menerima titipan dana ZIS serta mengoptimalkan distribusinya dengan memberikan santunan kepada yang berhak sesuai dengan peraturan dan amanat yang diterimanya.
- b. *Baitul Tamwil* yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil, terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi.⁴

Adapun fungsi BMT lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Penghimpun dan penyalur dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana lebih) dan unit deficit (pihak yang kekurangan modal)
- b. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga atau perorangan.
- c. Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawai.
- d. Pemberi informasi kepada masyarakat mengenai risiko keuntungan serta peluang yang ada pada lembaga tersebut.

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 451.

- e. Sebagai satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi UMKM tersebut.⁵

Untuk itu dapat dipahami bahwa fungsi BMT adalah sebagai berikut:

- a. Menerima serta menyalurkan dana ZIS (zakat, infaq dan sedekah) secara optimal kepada yang berhak menerima sesuai dengan amanatnya.
- b. Melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil, terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi dengan memberikan pembiayaan bagi hasil untuk UMKM.

3. Ciri-Ciri BMT

Ciri-ciri BMT adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki orientasi bisnis, mencari laba bersama dan juga meningkatkan pemanfaatan ekonomi anggota dan lingkungannya.
- b. Bukan lembaga sosial tetapi dimanfaatkan untuk mengaktifkan penggunaan dana sumbangan sosial, zakat, infak dan sedekah bagi kesejahteraan orang banyak.

⁵ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), 364.

- c. Manajemen BMT adalah profesional, setidaknya terdapat Manajer, Administrasi Pembukuan dan Petugas Lapangan.⁶

Adapun ciri-ciri utama BMT adalah sebagai berikut:

- a. Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan lingkungannya.
- b. Bukan lembaga sosial tapi dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan zakat, infak dan sedekah bagi kesejahteraan orang banyak.
- c. Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat disekitarnya.
- d. Milik bersama masyarakat kecil dan bawah dari lingkungan BMT itu sendiri, bukan milik seorang atau orang dari luar masyarakat itu.⁷

Untuk itu, dapat dipahami bahwa ciri-ciri dari BMT yaitu meliputi:

- a. Memiliki tujuan dalam hal bisnis serta mencari keuntungan bersama untuk meningkatkan kualitas ekonomi anggota dan lingkungan sekitar.
- b. Sebagai lembaga non sosial namun dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan zakat, infak dan sedekah bagi kesejahteraan orang banyak.
- c. Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat disekitarnya.

⁶ Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah.*, 160.

⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, 454.

4. Prinsip-Prinsip BMT

Prinsip dasar dari BMT adalah sebagai berikut:

- a. *Ahsan* (mutu hasil kerja terbaik), *thayyiban* (terindah), *ahsanu* (memuaskan semua pihak) dan sesuai dengan nilai-nilai keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan
- b. *Barakah* artinya berdaya guna, berhasil guna, transparan dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat
- c. *Spiritual communication* (penguatan nilai ruhiyah)
- d. Demokratis, partisipatif dan inklusif
- e. Keadilan sosial dan kesetaraan gender
- f. Ramah lingkungan
- g. Peka dan bijak terhadap pengetahuan dan budaya lokal serta keragaman budaya
- h. Keberlanjutan, memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan diri dan lembaga masyarakat lokal.⁸

Adapun prinsip utama BMT adalah sebagai berikut:

- a. Keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dengan mengimplementasikan prinsip syariah dan muamalah islam dalam kehidupan nyata.
- b. Keterpaduan (*kaffah*) dimana nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
- c. Kekeluargaan (koperatif)
- d. Kebersamaan
- e. Kemandirian
- f. Profesionalisme
- g. Istiqomah, konsisten, kontinuitas/ berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa.⁹

Untuk itu dapat dipahami bahwa prinsip dari BMT adalah sebagai berikut:

- a. Beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT dengan menerapkan prinsip syariah dan muamalah islam
- b. Mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.

⁸ Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah.*, 161.

⁹ Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi).*, 176.

- c. Berdaya guna dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat.
- d. Kekeluargaan, kemandirian dan profesionalisme.
- e. Istiqomah dan konsisten dalam memberdayakan masyarakat.

5. Peran BMT

BMT memiliki beberapa peran sebagai berikut:

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang non syariah. Aktif sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islami. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen dan sebagainya.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir. Maka BMT harus mampu mendapatkan simpati dari masyarakat dengan cara melayani masyarakat dengan cara lebih baik.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.

Selain itu, peran BMT di masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Motor penggerak ekonomi dan sosial masyarakat banyak.
- b. Ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi Islam.
- c. Penghubung antara kaum *aghnia* (kaya) dan kaum *dhu'afa* (miskin).
- d. Sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang barakah, *ahsanu'amala* dan *salaam* melalui *spiritual communication* dengan *dzikir qalbiyah ilahiah*.¹⁰

Adapun peran BMT yang lainnya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, memobilisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi ekonomi anggota, kelompok muamalat, dan daerah kerjanya.
2. Meningkatkan kualitas SDI (Sumber Daya Insani) anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin kuat dalam menghadapi persaingan global.
3. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

¹⁰ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, 365.

4. Menjadi perantara keuangan (*financial intermediary*) di antaranya sebagai *shohibul maal* dengan *duafa* sebagai *mudharib*, terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf, dan hibah.¹¹

Beberapa peran BMT secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
2. Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat.
3. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah.
4. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung.
5. Menumbuhkembangkan usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan konsultasi bagi anggota di bidang usahanya.
6. Meningkatkan kesadaran dan wawasan umat tentang sistem dan pola perekonomian Islam.
7. Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman.
8. Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.¹²

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan di atas dapat diketahui bahwa peran BMT adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman terkait ekonomi Islam kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan ekonomi Islam dengan dengan cara memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat.
- c. Menjauhkan masyarakat dari rentenir, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan serta pendanaan yang lebih baik dan pelaksanaannya sesuai dengan aturan syariah.

¹¹ Evi Nur Fitria dan A. Syifaul Qulub, "Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya)", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 11 (November 2019): 2311

¹² Krisna Sudjana dan Rizkison, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 192.

d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyelurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹³

Pembiayaan diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian fasilitas keuangan (finansial) yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usahamaupun untuk investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit.¹⁴

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan juga berarti kepercayaan (trust), maksudnya bank atau lembaga keuangan syariah

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 106.

¹⁴ Ahmad Lababul Chadziq, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah: Sebuah Perkenalan", *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (September 2017): 209.

menaruh kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan untuk melaksanakan amanah yang diberikan berupa pemberian dana dan mengelolanya dengan benar, adil dan disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak.¹⁵

Untuk itu, dapat dipahami bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain berdasarkan persetujuan atau kesepakatan untuk mendukung kelancaran usaha maupun investasi sesuai dengan prinsip syariah.

2. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha dan lain-lain yang membutuhkan dana. Untuk itu pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.¹⁶

¹⁵ Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018), 1.

¹⁶ Ismail, *Perbankan Syariah.*, 109

Ada beberapa fungsi pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima di antaranya:

- a. Meningkatkan daya guna uang dan barang
- b. Meningkatkan peredaran uang
- c. Menimbulkan kegairahan berusaha
- d. Stabilitas ekonomi.¹⁷

Untuk itu dapat dipahami bahwa fungsi dari pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna uang, barang serta peredaran uang.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- d. Menimbulkan semangat dalam berusaha serta meningkatkan stabilitas ekonomi.

3. Jenis Pembiayaan

- a. Pembiayaan Berdasarkan Pola Jual Beli Berdasarkan Akad *Murabahah, Salam dan Istishna'*

(1) Akad *Murabahah*

Menurut bahasa, *murabahah* berasal dari kata *ribhu*, yang artinya keuntungan. Secara sederhana *murabahah* adalah akad

¹⁷ Achmad Lubabul Chadziq, "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah: Sebuah Perkenalan", *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (September 2017): 210

jual beli seharga barang ditambah keuntungan (margin) yang telah disepakati.¹⁸ Adapun Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Dalam perbankan *murabahah* dilakukan dengan cara pembayaran cicilan. Dalam transaksi ini barang diserahkan setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.¹⁹ Jadi, dapat di pahami bahwa akad *murabahah* adalah akad jual beli dengan menyatakan harga pokok dan keuntungannya yang telah disepakati antara penjual dan pembeli.

(2) Akad *Salam*

Akad *salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati. Pada umumnya transaksi ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada seperti pembelian komoditas pertanian oleh bank untuk kemudian di jual kembali secara tunai atau secara cicilan.²⁰ *Salam* adalah sesuatu yang didahulukan. dalam hal ini jual beli salam berarti mendahulukan uangnya atau pembayarannya, sedangkan barangnya diserahkan kemudian. Dalam konteks lain transaksi salam merupakan pembayaran yang dilakukan di depan.²¹ Jadi,

¹⁸ Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.*, 23

¹⁹ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, 79

²⁰ *Ibid.*, 80

²¹ Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.*, 38

akad *salam* adalah akad jual beli dengan melakukan pembayaran diawal dan barang akan diserahkan sesuai syarat yang telah disepakati.

(3) Akad *Istishna'*

Istishna' secara bahasa berarti minta dibuatkan. Secara terminology berarti suatu kontrak jual beli antara pembeli dengan penjual dimana pembeli memesan barang dengan kriteria yang jelas, harga yang telah disepakati dan pembayaran secara bertahap (cicilan) atau ditangguhkan sampai waktu pada masa yang akan datang.²²

Akad *istishna'* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli dan penjual atau pembuat. Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Jadi, akad *istishna'* merupakan akad jual beli dengan kriteria dan persyaratan tertentu sesuai dengan kesepakatan dan pembayaran dapat dilakukan dengan cara di cicil.

²² *Ibid.*, 44

b. Pembiayaan Bagi Hasil Berdasarkan Akad *Mudharabah* dan *Musyarakah*

(1) Akad *Mudharabah*

Akad *Mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.²³ *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.²⁴

Jadi dapat dipahami bahwa akad *mudharabah* adalah suatu akad kerja sama dimana pihak pertama sebagai penyedia dana sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola dengan membagi keuntungan sesuai dengan kesepakatan namun untuk kerugian ditanggung oleh pihak penyedia dana.

(2) Akad *Musyarakah*

Secara bahasa *Musyarakah* atau *Syirkah* berarti *ikhtilath* (percampuran), yakni bercampurnya suatu harta dengan harta lain, sehingga tidak bisa dibedakan antara keduanya. Secara istilah

²³ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, 81

²⁴ Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.*, 50

musyarakah akad kerja sama antara dua orang atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.²⁵

Akad *Musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai porsi dana masing-masing.²⁶ Jadi akad *musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua orang atau lebih untuk usaha dengan masing-masing pihak memiliki kontribusi dana dan keuntungan serta kerugian di tentukan sesuai dengan kesepakatan bersama.

c. Pembiayaan Sewa Berdasarkan Akad *Ijarah* dan IMBT

(1) Akad *Ijarah*

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.²⁷ Untuk itu, *ijarah* adalah akad penyediaan uang berdasarkan transaksi sewa tanpa pemindahan hak milik.

²⁵ *Ibid.*, 56

²⁶ Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, 83

²⁷ *Ibid.*, 85

(2) Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT)

Akad IMBT adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.²⁸ *Ijarah Muntahia Bit-tamlik* (IMBT) adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang atau sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa.²⁹ Jadi akad IMBT merupakan akad sewa dengan memindahkan hak guna barang dengan pilihan pemindahan kepemilikan barang tersebut.

C. Usaha Mikro Kecil Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan ekonomi yang memiliki basis dari kalangan masyarakat dengan keterjangkauan modal yang minim. Namun, bukan berarti dari ketersediaan modal yang minim, kemudian tidak akan menciptakan suatu perubahan taraf hidup yang sangat pesat. Sebab segala usaha tidak harus selalu dipengaruhi oleh ketersediaan modal yang cukup besar. Banyak pengusaha yang berangkat dari modal sedikit, tetapi dengan semangat dan

²⁸ *Ibid.*, 86

²⁹ Nurnasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.*, 78

keaktivitas mereka dapat membangun kerajaan bisnisnya hingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.³⁰

Sesuai undang-undang nomor 20 tahun 2008 mengenai usaha, kecil dan menengah, didefinisikan dari UMKM adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset maksimal 50 juta dan kriteria omzet maksimal 300 juta.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset 50 juta sampai 500 juta, kriteria omzet 300 juta sampai 2,5 miliar rupiah.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset 500 juta sampai 10 miliar, kriteria omzet lebih dari Rp. 2,5 miliar sampai 50 miliar rupiah.³¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa UMKM merupakan suatu usaha ekonomi yang bersifat produktif dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang pengelompokannya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

³⁰ Nandy Hamzah, Dadang Kusnawa Dan Ali Aziz, "Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islami* 1, no. 2 (2016): 87

³¹ Singgih Muheramtohad, "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia", *Jurnal Muqtasid* 8, no. 1 (2017): 68-69

2. Ciri-Ciri Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM)

a. Ciri Usaha Mikro

- (1) Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- (2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- (3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- (4) Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- (5) Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir.
- (6) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

b. Ciri Usaha Kecil

- (1) SDM-nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahanya
- (2) Pada umumnya sudah melakukan pembukuan/ manajemen keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.

(3) Sudah memiliki ijin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

(4) Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, studi kelayakan dan proposal kredit kepada Bank, sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultasi/ pendampingan.

c. Ciri Usaha Menengah

(1) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.

(2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan dalam audit dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan.

(3) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi pembaharuan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lain-lain.

(4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain: izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain-lain.

(5) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.

(6) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.³²

³² Dewi Angraini dan Syahrir Hakim Nasution, "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 3, (Februari 2013): 109-110

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian untuk menganalisis fenomena yang terjadi di tempat atau lokasi penelitian.¹ Pada hakikatnya penelitian lapangan merupakan metode untuk menemuakn secara khusus dan realistis apa yang terjadi pada suatu saat ditenngh masyarakat.² Jadi penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menemukan fenomena yang terjadi di tempat penelitian secara khusus dan realistis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah sebagai tempat atau lokasi penelitian yang beralamat Jl. Raya Stadion No. 02, Tejo Agung, Metro Timur, Kota Metro, Lampung berkaitan dengan peranan BMT dalam pembiayaan usaha mikro.

¹ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 1996), 32.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif yaitu mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk dengan hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³ Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴

Jadi dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan dan menganalisis masalah serta fenomena yang terjadi sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi pada saat penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti akan menggambarkan bagaimana peranan BMT dalam pembiayaan usaha mikro.

B. Sumber Data

Untuk melakukan suatu penelitian diperlukan beberapa data-data penting. Dalam penelitian ini, data penting tersebut diperoleh dari beberapa

³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 13-14.

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 44.

sumber data. Adapun penjelasannya terkait sumber data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁵ Jadi data primer merupakan data yang diberikan secara langsung terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti.⁶ Dengan kata lain merupakan teknik pengambilaan sampel secara sengaja seseuai dengan persyaratan sampel tang diperlukan dengan kriteria tersentu.

Adapun kriteria yang harus terpenuhi untuk anggota yang mendapatkan pembiayaan sehingga dapat menjadi sampel peneliti, yaitu sebagai berikut:

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶ Sugiono, *Metode Penelititan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

1. Telah menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro minimal selama tiga tahun
2. Anggota telah memiliki usaha sebelum diberikan pembiayaan oleh pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro.
3. Anggota yang melakukan pembiayaan merupakan anggota yang memerlukan dana untuk kelangsungan usahanya.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak SA selaku Pimpinan BMT, Ibu TNS selaku Manager Pembiayaan BMT serta 5 UMKM selaku anggota BMT yang memiliki pembiayaan. Dengan hasil wawancara tersebut diharapkan agar mendapatkan informasi yang lengkap terkait peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dalam memberikan pembiayaan terhadap usaha mikro.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.⁷ Jadi data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan peran BMT, pembiayaan dan UMKM, artikel, dokumen-dokumen dari BMT Adzkiya Khidmatul

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.,68.

Ummah berupa brosur formulir permohonan pembiayaan serta dokumentasi yang lainnya. Dengan sumber data sekunder ini diharapkan dapat melengkapi data yang dibutuhkan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data agar memperoleh data yang lengkap dalam penelitian yang dilakukan di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden.⁸ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁹ Untuk itu, wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung antara peneliti atau pewawancara dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

⁸ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", *Aspirasi* 4 no. 2, (Desember 2013): 167

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur. wawancara semiterstruktur yaitu wawancara dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancaradiminta pendapat dan ide-idenya.¹⁰Wawancara semiterstruktur adalah suatu wawancara dengan mananyakan berbagai pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengetahui keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel,dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahani bahwa wawancara semiterstruktur adalah wawancara dengan menggunakan panduan pertanyaan serta pertanyaan tersebut dapat dikembangkan seiring berjalannya wawancara berlangsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Bapak SA selaku Pimpinan BMT, Ibu TNS selaku Manager Pembiayaan BMT serta 5 UMKM selaku anggota dari BMT yang memiliki pembiayaan.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya momentual

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 233

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 77.

dari seseorang.¹² Teknik dokumentasi ialah mencari data-data terkait dengan variable yang diteliti, data tersebut seperti catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, surat kabar, agenda dan lain-lain.¹³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mencari bukti terkait dengan objek yang diteliti. Dengan demikian, dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini adalah berupa data-data dari BMT AKU Metro, catatan serta buku atau jurnal yang mempunyai relevansi dengan peranan BMT dalam pembiayaan usaha mikro.

3. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁴ Untuk itu dapat diketahui bahwa dengan menggunakan teknik observasi peneliti dapat mengamati situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa saja yang dianggap penting.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Dalam

¹² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 78.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 145

teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu dari luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Jadi, triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar dari data itu sendiri.

Jenis triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber. Untuk itu peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan dan manager pembiayaan BMT dengan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan anggota BMT. Sehingga dapat diketahui kecocokan data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan peranan BMT AKU

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 241.

¹⁶ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (April 2010): 56.

¹⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 248.

dalam pembiayaan usaha mikro. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data.¹⁸ Dalam hal ini reduksi data dilakukan dengan cara mencatat dan merangkum hal penting terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu peranan BMT AKU dalam pembiayaan usaha mikro.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁹ Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat terkait dengan peranan BMT AKU dalam pembiayaan usaha mikro.

3. Penarikan Kesimpulan/ *Verification*

Kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila saat

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 247.

¹⁹ *Ibid.*, 249

peneliti kembali ke lapangan menemukan data pendukung dan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan awal merupakan simpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.²⁰ Untuk itu dilakukan penarikan kesimpulan dengan mengambil intisari dari data yang sudah terkumpul dalam bentuk pernyataan yang jelas dan memiliki data yang benar terkait dengan pembiayaan usaha mikro yang dilakukan oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah.

²⁰ *Ibid.*, 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Adzkiya Khidmatul Ummah yang disingkat KSPPS BMT AKU berdiri pada tanggal 06 MEI 2012. Melalui rapat pendiri, dengan jumlah pendiri 46 orang dan dihadiri oleh 32 orang pendiri.

Awal mula didirikan, koperasi ini bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Adzkiya' Metro/KSU BMT Adzkiya' Metro. Setelah beroperasi selama satu bulan, tepatnya tanggal 05 Juni 2012 KSU BMT Adzkiya' telah berdiri secara legal melalui SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan Badan Hukum Nomor : 03/BH/X/III.11/VI/2012.

Setelah diterbitkannya peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang mewajibkan penyamaan badan hukum Koperasi Berbasis Syariah Menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dan merubah nama menjadi tiga suku kata, maka KSU BMT Adzkiya Metro sebagai lembaga yang taat pada hukum tepat pada tanggal 11 Maret 2016, secara resmi berubah nama dan badan hukum menjadi Koperasi Simpan Pinjam Dan

Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Adzkiya Khidmatul Ummah / KSPPS BMT AKU dengan legalitas badan hukum Perubahan Anggaran Dasar nomor: 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016.

KSPPS BMT AKU didirikan atas inisiasi 7 mahasiswa dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Syariah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, dan didukung oleh pemerintah daerah, dosen, guru, pengusaha, tokoh pemuda dan masyarakat.

Didirikan sebagai alternatif dan solusi bagi masyarakat yang terjebak pada sistem ribawi (bunga) agar beralih pada sistem ekonomi berkeadilan dengan bagi hasil sesuai syariah, serta pemberdayaan dan pengembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor riil dunia usaha sebagai bagian dari dakwah ekonomi syariah. Sebagai mediator unit surplus dan unit deficit financial sehingga sirkulasi keuangan dalam masyarakat teratur, terjaga dan saling mendapatkan manfaat satu dengan lainnya dengan kaidah-kaidah syariah.

KSPPS BMT AKU dengan spirit “Mudah, Berkah, dan Maslahah” Alhamdulillah sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat dan berbagai pihak. Umumnya masyarakat tidak saja merasa puas secara muamalah, namun juga merasa puas secara batiniyah dengan pelayanan dan produk-produk yang kami berikan dengan menggunakan sistem non ribawi. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah anggota penyimpan dan pembiayaan yang memberikan kepercayaannya kepada

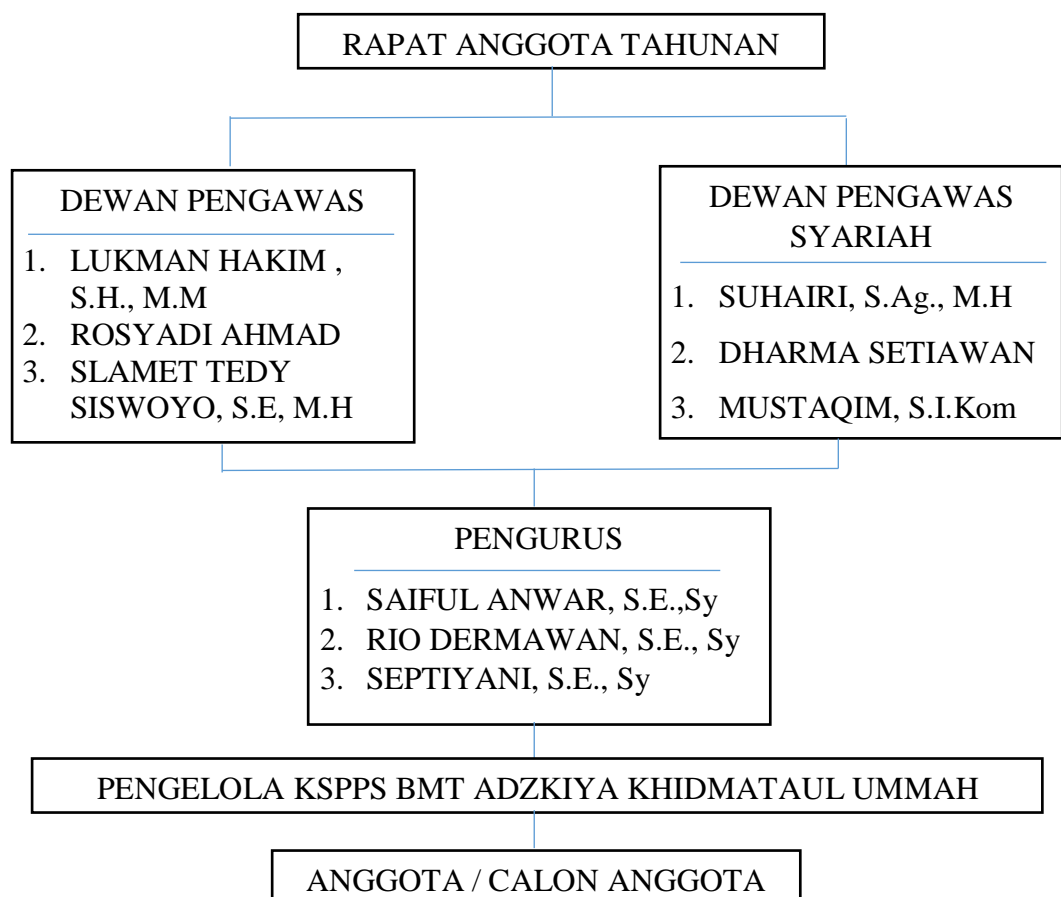
KSPPS BMT AKU. Semoga dengan semakin berkembangnya KSPPS BMT AKU kepercayaan masyarakat yang besar ini dapat senantiasa kami jaga dengan baik dan optimal.¹

2. Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

Berikut ini adalah struktur organisasi dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro.²

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah



¹ Dokumentasi pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

² Dokumentasi pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

3. Visi dan Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro memiliki satu visi yaitu Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Islami. Adapun misi dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro adalah sebagai berikut:³

- a. Meberikan Pelayanan yang Terbaik / Service Excelent
- b. Meningkatkan SDI yang unggul, professional dan islami
- c. Menjalankan kegiatan usaha secara terstruktur dan transparan
- d. Melaksanakan program pendampingan kepada Mitra BMT
- e. Memperkuat permodalan, IT dan memperluas pasar (Market Share)
- f. Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja
- g. Melaksanakan pelatihan SDI secara berkala dan sistematis
- h. Memberdayakan Zakat, Infak, dan Shadakah secara efektif dan sistematis.

4. Produk-Produk BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro Khusus Pelaku Usaha Mikro

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro memiliki 2 produk antara lain yaitu:

- a. Produk simpanan

Produk simpanan adalah dana yang dipercayakan nasabah untuk dititipkan kepada bank/koperasi syariah dengan akad-akad

³ Dokumentasi pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk simpanan yang terdapat di BMT AKU Metro adalah sebagai berikut:⁴

1) SIMUDAH (Simpanan Mudah)

Simpanan SIMUDAH menggunakan akad wadiah. Dengan setoran awal sebesar Rp. 10.000 kita sudah bisa membuka tabungan SIMUDAH. Kelebihan lainnya dalam simpanan ini adalah kita dapat mengambil uang kapan saja.

2) SIMAS (Simpanan Anak Sekolah)

Simpanan SIMAS menggunakan akad mudharabah. Kelebihan dari SIMAS yaitu ada dana beasiswa dalam program Bina Sekolah Anak dan biaya awal cicilannya ringan yaitu Rp. 10.000.

3) SUQUR (Simpanan Untuk Qurban)

Simpanan SUQUR ini menggunakan akad mudharabah. Memiliki kelebihan yaitu bisa kerja sama dengan kelompok/masjid atau secara pribadi dengan setoran awal yang sangat ringan yaitu Rp. 50.000

4) SALIMAH (Simpanan Walimah)

Simpanan SALIMAH ini juga menggunakan akad yang sama yaitu mudharabah. Simpanan ini memiliki kelebihan yaitu

⁴ Dokumentasi pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

sebagai tabungan untuk persiapan walimat ursy dan juga walimatul khitan setoran awal hanya Rp. 10.000

5) SIFITRI (Simpanan Idul Fitri)

Simpanan SIFITRI ini menggunakan akad wadiah. Sesuai namanya, SIFITRI ini diperuntukkan untuk persiapan lebaran berupa paket lebaran dan tentu nya hanya bisa diambil menjelang Idul Fitri.

6) SIHARUM (Simpanan Haji dan Umrah)

Simpanan SIHARUM ini menggunakan akad wadiah. Simpanan ini diperuntukkan bagi anggota yang ingin mempersiapkan program haji dan umroh.

7) SIJAKA (Simpanan Berjangka)

Simpanan SIJAKA ini menggunakan akad mudharabah. Kelebihannya yaitu memiliki sistem perpanjangan otomatis/ARO dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan

8) SUSPENSI (Simpanan Untuk Pensiun)

SimpananSUSPENSI ini menggunakan akad mudharabah. Simpanan SUSPENSI merupakan simpanan dengan pembagian nisabah terbanyak dari simpanan lainnya. Dengan setoran awal Rp.200.000 kita dapat membuka tabungan SUSPENSI.

b. Produk pembiayaan

Produk pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana dari perbankan/ koperasi kepada nasabah yang membutuhkan dana sesuai dengan kesepakatan bersama dan dilandasi oleh prinsip syariah. Adapun produk pembiayaan yang terdapat pada BMT AKU Metro adalah sebagai berikut:⁵

1) Murabahah (Jual Beli)

Dalam akad pembiayaan murabahah, anggota memesan sebuah barang dengan spesifikasi yang jelas kepada BMT. Lalu BMT membeli barang tersebut kepada penyedia jasa (pihak ketiga). Pembelian barang kepada pihak ketiga tersebut dilakukan secara tunai sehingga barang tersebut seutuhnya milik BMT. Selanjutnya BMT meyerahkan barang tersebut kepada anggota, dan anggota dapat mecicil pembayaran sesuai dengan kesepakatan di awal akad.

2) Musyarakah (Kerja sama)

Dalam akad musyarakah, BMT membantu memberikan kontribusi dana kepada anggota yang ingin membuka usaha atau mengembangkan usahanya. Dan keuntungan disepakati diawal sesuai besarnya kontribusi modal yang disepakati.

⁵ Dokumentasi pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

3) Ijarah Multi Jasa

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro berusaha selalu mencari solusi untuk setiap permasalahan anggota. Dalam pembiayaan Ijarah Multi Jasa ini diperuntukan bagi anggota yang memerlukan biaya untuk pendidikan anak. Selain untuk pendidikan, akad ini juga dapat digunakan untuk anggotayang ingin menyewa ruko untuk membuka usaha.

4) Hawalah (Talangan atau Transfer)

Akad hawalah ini adalah salah satu akad yang jarang diminati oleh anggota pembiayaan.

5. Jumlah Data Anggota Usaha Mikro yang Melakukan Pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

Berikut ini adalah jumlah pelaku usaha mikro yang melakukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro:

Tabel 4.1
Jumlah Pelaku Usaha Mikro Yang Melakukan Pembiayaan Tahun 2021

Jenis Pembiayaan	Pembiayaan musyarakah	Pembiayaan murabahah
Jumlah	50 anggota	84 anggota

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa usaha mikro di BMT kebanyakan menggunakan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah untuk mengembangkan usahanya. Jumlah pelaku usaha mikro yang mengajukan pembiayaan musyarakah yaitu sebanyak 50 orang sedangkan untuk pembiayaan murabahah sebanyak 84 orang. Untuk itu, pelaku usaha mikro pada tahun 2021 lebih banyak mengajukan pembiayaan murabahah.

6. Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro Dalam Memberikan Pembiayaan Usaha Mikro

Tabel 4.2

Hasil Wawancara Dengan Pimpinan BMT⁶

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang melatarbelakangi BMT dalam memberikan pembiayaan kepada usaha mikro?	BMT Adzkiya Khidmatul Ummah dalam memberikan pembiayaan untuk para pelaku usaha mikro dikarenakan usaha mikro tersebut biasanya tidak terlayani oleh perbankan atau masih kesulitan mengakses dana ke bank sehingga BMT AKU dapat memberikan kemudahan untuk para pelaku usaha mikro yang mengalami kesulitan permodalan di perbankan.
2.	Bagaimana peranan BMT dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro?	BMT Adzkiya Khidmatul Ummah berperan dalam memberikan modal kepada para pelaku usaha mikro dan memberikan edukasi terkait dengan ekonomi syariah kepada para pelaku usaha mikro

⁶ Wawancara Bapak SA Selaku Pimpinan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro Pada Tanggal 4 Juli 2022

3.	Kendala apa sajakah yang dihadapi BMT dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku UMKM? Dan bagaimana cara menanggulangnya?	Kendala yang dihadapi oleh BMT dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro yaitu banyak anggota yang masih kesulitan dalam melakukan pencatatan hasil keuangan usahanya. Untuk itu, cara menanggulangi hal tersebut dengan cara BMT memberikan pengarahan terkait manajemen keuangan kepada para pelaku usaha mikro. Adapun kendala lain yaitu hasil BI-Checking para pelaku usaha mikro yang kurang bagus atau bermasalah dengan bank sehingga BMT tidak dapat memberikan pembiayaan tersebut.
4.	Bagaimanakah upaya yang dilakukan BMT dalam mengembangkan usaha anggotanya?	Upaya yang dilakukan oleh BMT agar usaha para pelaku usaha mikro tersebut berkembang dengan baik yaitu dengan memberikan motivasi kepada para pelaku usaha mikro agar usaha yang dijalankan berkembang dengan baik serta mempromosikan produk yang dimiliki oleh usaha mikro melalui media sosial milik BMT Adzkiya Khidmatul Ummah.
5.	Apakah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah sering melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada para pelaku usaha mikro terkait usaha yang mereka jalankan?	Untuk penyuluhan dan pembinaan dilakukan secara tidak formal oleh pihak BMT seperti, jika ada anggota yang membutuhkan masukan terkait usahanya maka BMT memberikan masukan kepada anggota tersebut. Namun, ada program di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah untuk melakukan pertemuan kepada anggota setiap tiga bulan sekali yaitu program Majelis Keluarga Utama (MKU) tetapi untuk saat ini program tersebut belum terlaksana.

Berdasarkan tabel di atas, hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pimpinan BMT dapat diketahui bahwa BMT Adzkiya Khidmatul Ummah telah memberikan kemudahan pelaku usaha mikro dalam mengakses permodalan. Namun terdapat kendala bagi pihak BMT karena pelaku usaha

mikro masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan hasil keuangan yang diperoleh serta hasil BI-Checking yang kurang bagus. Untuk itu, BMT mempunyai upaya agar pelaku usaha mikro dapat terus berkembang yaitu dengan memberikan motivasi serta promosi. Akan tetapi BMT belum melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada pelaku usaha mikro dikarenakan program yang telah dibuat belum terlaksana.

Tabel 4.3

Hasil Wawancara dengan Manager Pembiayaan BMT⁷

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja produk-produk yang ada di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?	BMT AKU memiliki 2 produk yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan. Dalam produk simpanan terdapat beberapa produk yaitu SIMUDAH, SIMAS, SUQUR, SALIMAH, SIFITRI, SIHARUM, SIJAKA dan SUSPENSI. Adapun dalam produk pembiayaan terdapat akad musyarakah, akad murabahah, akad ijarah dan akad hawalah.
2.	Apa saja persyaratan untuk menjadi anggota di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?	Untuk persyaratan yaitu cukup dengan membawa Fotokopi KK dan KTP (suami dan istri), jaminan, buku nikah, surat cerai atau meninggal.
3.	Jenis akad apa saja yang sering digunakan oleh pelaku usaha mikro di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?	Akad yang sering digunakan oleh para pelaku usaha mikro adalah akad musyarakah dan akad murabahah.
4.	Bagaimanakah mekanisme dalam mengajukan pembiayaan di BMT khususnya untuk para	Mekanisme dalam mengajukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro baik untuk pelaku usaha mikro maupun yang bukan sama saja yaitu dengan Mengisi formulir permohonan

⁷ Wawancara Ibu TNS Selaku Manager Pembiayaan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro Pada Tanggal 20 Juni 2022

	pelaku usaha mikro?	pembiayaan, memenuhi persyaratan dari BMT yaitu dengan membawa Fotokopi KK, Fotokopi KTP (suami dan istri), Anggunan/jaminan, Buku nikah, Surat cerai/meninggal. Setelah itu proses selanjutnya yaitu pihak BMT akan melakukan survei kelayakan usaha, survei kelayakan lokasi dan survei lainnya kepada para anggota, jika anggota tersebut layak untuk di berikan pembiayaan maka pihak BMT akan memberikan pembiayaan tersebut, tetapi jika anggota tersebut tidak layak untuk diberikan pembiayaan dan hasil survei tidak mendukung maka tidak akan diberikan pembiayaan misalnya dilihat dari segi pendapatan dan juga dari jaminan yang diberikan.
5.	Bagaimanakah tindakan yang dilakukan oleh pihak BMT agar anggotanya berhasil dalam melaksanakan usahanya?	Tindakan yang dilakukan oleh pihak BMT agar anggotanya berhasil dalam menjalankan usaha yaitu dengan memberikan modal kepada anggota untuk menjalankan usahanya serta memantau pendapatan anggota tersebut
6.	Bagaimanakah perkembangan usaha anggota yang telah melakukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?	Perkembangan dari anggota yang telah melakukan pembiayaan di BMT sudah cukup baik dilihat dari pendapatan yang mereka hasilkan berangsur meningkat setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT namun masih ada juga anggota yang belum mengalami peningkatan pada pendapatannya.

Berdasarkan tabel di atas, hasil wawancara peneliti dengan manager pembiayaan BMT dapat diketahui bahwa BMT Adzkiya Khidmatul Ummah mempunyai 2 produk dan yang sering digunakan oleh pelaku usaha mikro yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah. Adapun mekanismenya cukup dengan mengisi formulir permohonan pembiayaan dan syarat-syarat yang telah di tentukan oleh pihak BMT setelah itu pihak BMT

akan melakukan survei. Para pelaku usaha mikro yang telah mendapatkan pembiayaan dari BMT dapat diketahui bahwa perkembangan usahanya dilihat dari segi pendapatan yang dihasilkan ada yang telah meningkat namun ada juga yang masih belum meningkat.

Tabel 4.4
Hasil Wawancara dengan Pelaku Usaha Mikro⁸

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama anda menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?	Anggota yang memiliki usaha mi ayam dan bakso serta anggota yang memiliki usaha nasi uduk telah menjadi anggota di BMT sejak tahun 2019. Anggota yang memiliki usaha mi tek-tek telah menjadi anggota BMT sejak tahun 2012. Anggota yang memiliki usaha steam motor telah menjadi anggota BMT sejak tahun 2018. Anggota yang memiliki usaha es coklat telah menjadi anggota BMT sejak tahun 2013.
2.	Apakah yang melatarbelakangi anda dalam mengajukan pembiayaan di BMT AKU?	Alasan mengajukan pembiayaan di BMT karena untuk tambahan modal usaha serta untuk memenuhi kebutuhan usaha agar usaha tersebut terus berkembang.
3.	Bagaimanakah proses dalam mengajukan pembiayaan di BMT AKU?	Dalam mengajukan pembiayaan di BMT para pelaku usaha mikro tidak mengalami kesulitan dikarenakan prosesnya sangatlah mudah dan cepat.
4.	Apakah pihak BMT sering melakukan pembinaan terkait usaha anda?	Untuk pembinaan ataupun sosialisasi dari pihak BMT belum dilakukan hanya saja pada saat akan mengajukan pembiayaan pihak BMT Metro memberikan pengarahan kepada pelaku usaha mikro.

⁸ Wawancara Pelaku Usaha Mikro Selaku Anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro Pada Tanggal 22 juni 2022

5.	Bagaimanakah perkembangan usaha anda sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT?	Menurut anggota yang memiliki mi ayam bakso, steam motor dan es coklat setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT pendapatan yang dihasilkan masih sama dengan sebelumnya artinya pendapatannya masih cukup stabil, namun terkadang mengalami penurunan. Menurut anggota yang memiliki usaha mi tek-tek dan nasi uduk setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT pendapatan yang dihasilkan sudah ada sedikit peningkatan dari sebelumnya.
6.	Menurut anda apakah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah telah berperan dalam perkembangan usaha anda?	Menurut pelaku usaha mikro jika dalam hal permodalan pihak BMT telah berperan dan pelaku usaha mikro merasa terbantu, namun untuk hal lain belum begitu berperan seperti memberikan sosialisasi terkait usaha yang dijalankan.

Berdasarkan tabel di atas, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pelaku usaha mikro dapat diketahui bahwa yang melatarbelakangi pelaku usaha mikro dalam mengajukan pembiayaan dikarenakan untuk mendapatkan tambahan modal serta untuk memenuhi kebutuhan usahanya agar terus berkembang. Untuk proses pengajuan pembiayaan di BMT AKU cukuplah mudah dan cepat. Namun, pihak BMT belum melakukan sosialisasi ataupun pembinaan kepada pelaku usaha mikro hanya saja pada saat akan mengajukan pembiayaan pihak BMT Metro memberikan pengarahan kepada pelaku usaha mikro. Sehingga menurut pelaku usaha mikro jika dalam hal permodalan pihak BMT telah berperan dan pelaku usaha mikro merasa terbantu, namun untuk hal lain belum begitu berperan seperti memberikan sosialisasi terkait usaha yang dijalankan.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Peranan BMT Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah

BMT sebagai lembaga keuangan non bank memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan usaha-usaha produktif terutama dalam hal pemberian modal. Berdasarkan teori Nurul Huda dan Moh. Heykal, ada beberapa peran BMT yaitu, yang pertama memberikan pemahaman terkait ekonomi Islam kepada masyarakat. Yang kedua, melaksanakan ekonomi Islam dengan dengan cara memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat. Yang ketiga, menjauhkan masyarakat dari rentenir, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan serta pendanaan yang lebih baik dan pelaksanaannya sesuai dengan aturan syariah. Yang keempat, Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.

Berdasarkan hasil penelitian, BMT Adzkiya Khidmatul Ummah sudah cukup berperan dalam memberikan akses permodalan untuk membantu para pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usaha yang dijalankan melalui produk pembiayaan yang ada di BMT. Pembiayaan yang diperoleh para pelaku usaha mikro digunakan untuk memenuhi kebutuhan usahanya serta membeli perlengkapan usahanya. Adapun mekanisme dalam mengajukan pembiayaan sangatlah cepat dan mudah yaitu dengan memenuhi persyaratan seperti mengisi formulir pembiayaan, fotokopi KK dan KTP, jaminan, buku nikah, surat cerai/meninggal. Jika persyaratan tersebut sudah di penuhi proses selanjutnya yaitu pihak BMT akan melakukan survei untuk meyakinkan

bahwa para pelaku usaha mikro tersebut layak diberikan pembiayaan oleh BMT.

Berdasarkan hasil penelitian, ada kendala yang di hadapi oleh BMT dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro yaitu masih banyak anggota yang kesulitan dalam melakukan pencatatan hasil keuangan usaha yang sedang dijalankan sehingga para pelaku usaha mikro kurang efektif dalam melaksanakan usahanya tersebut. Untuk itu, pihak BMT perlu memberikan pembinaan ataupun sosialisasi kepada para pelaku usaha mikro agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan pendapatan yang di hasilkan meningkat. Namun berdasarkan hasil penelitian, pihak BMT masih belum melakukan pembinaan ataupun sosialisasi terkait dengan usahanya, hanya saja pada saat awal akan mengajukan pembiayaan pihak BMT memberikan pengarahannya terkait cara manajemen keuangan.

Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dalam menjalankan perannya hanya fokus pada pemberian pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro. Sehingga dalam menjalankan peran lainnya seperti memberikan pembinaan ataupun sosialisasi terkait usaha anggotanya belum dilaksanakan secara maksimal. Untuk itu, dengan adanya BMT AKU para pelaku usaha mikro hanya terbantu dalam pemenuhan kebutuhan modal usaha, namun untuk pembinaan ataupun sosialisasi para pelaku usaha mikro belum merasa terbantu secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah sebagai lembaga keuangan syariah sudah cukup berperan dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan serta dalam pengajuan pembiayaan prosesnya cukuplah mudah dan cepat. Namun, BMT belum berperan dalam hal pemberian pembinaan ataupun sosialisasi kepada para pelaku usaha mikro sehingga pelaku usaha mikro merasa belum terbantu secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Kepada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro, diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada para anggota khususnya para pelaku usaha mikro agar dapat mengelola pembukuan hasil pendapatan yang diperoleh serta pihak BMT diharapkan dapat menjalankan program MKU (Majelis Keluarga Utama).
2. Kepada para pelaku usaha mikro, setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah diharapkan dapat mengembangkan

usahanya dengan meningkatkan kualitas produknya serta meningkatkan pendapatannya.

3. Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan literatur serta wawasan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan peranan BMT dalam pembiayaan untuk pelaku usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi dan Syahrir Hakim Nasution, "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 3/Februari 2013.
- Asfino, Andy Ansol dan Prayudi Setiawan Prabowo. "Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM." *Jurnal Ekonomi Islam* no. 1/ 2019.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan* no. 1/ April 2010.
- Chadziq, Ahmad Lababul. "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah: Sebuah Perkenalan." *Jurnal Ekonomi Syariah* no. 2/ September 2017.
- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Dhahita, Diah Febrikawati Ratna dan Ida Nurlaeli. "Peranan KJKS BMT Mitra Mentari Mersi Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Musyarakah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* no. 1/ April 2018.
- Edi, Sarwo dan Rayuningsih, "Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus BMT Fajar Cabang Cileungsi Bogor Periode 2018-2019)", *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* no. 1/ April, 2021.
- Fathoni, Abdurahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian; Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak, 2017.
- Fitria, Evi Nur dan A. Syifaul Qulub, "Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya)", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 11/November 2019.
- Hakim, Lukman Nul, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", *Aspirasi* 4 no. 2/Desember 2013
- Hamzah, Nandy, Dadang Kusnawa dan Ali Aziz. "Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah." *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islami* no. 2/ 2016.

- Harahap, Soritua Ahmad Ramdani dan Mohammad Ghozali. "Peran Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat." *Human Falah* no. 1/ Januari-Juni 2020.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jenita. "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* no. 2/ Juli-Desember 2017.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Madar Maju, 1996.
- Kurniawan, Muhammad. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. Indramayu: Adab, 2021.
- Mardiana, Andi dan Wining E. Pakaya. "Peran Lembaga Keuangan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Li Falah* no. 2/ Desember 2017.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muheramtohad, Singgih, "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia", *Jurnal Muqtasid* 8, no. 1/2017.
- Nurnasrina dan P. Adiyes Putra. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Indramayu: Adab, 2021.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sudjana, Krisna dan Rizkison, “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02/2020.

Supriyanto. “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* no. 1 /April 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0951/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hotman (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **shoffa firda rahmah**
NPM : 1804101089
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (STUDI KASUS BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH
KOTA METRO)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH KOTA METRO)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Pimpinan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

- a. Bagaimana struktur organisasi yang ada di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- b. Apa visi dan misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- c. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- d. Apakah yang melatarbelakangi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dalam memberikan pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah?
- e. Bagaimana peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM?
- f. Kendala apa sajakah yang dihadapi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dalam memberikan pembiayaan kepada para pelaku UMKM? Dan bagaimana cara menanggulangnya?
- g. Bagaimanakah upaya yang dilakukan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dalam mengembangkan usaha anggotanya?

- h. Apakah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah sering melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada para pelaku UMKM terkait usaha yang mereka jalankan?

2. Wawancara dengan Manager Pembiayaan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

- a. Apa saja produk-produk yang ada di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- b. Apa saja persyaratan untuk menjadi anggota di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- c. Jenis akad apa saja yang sering digunakan oleh anggota UMKM BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- d. Bagaimanakah mekanisme dalam mengajukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro khususnya untuk para pelaku UMKM?
- e. Bagaimanakah tindakan yang dilakukan oleh pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro agar anggotanya berhasil dalam melaksanakan usahanya?
- f. Bagaimanakah perkembangan usaha anggota yang telah melakukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?

3. Wawancara dengan Anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

- a. Sudah berapa lama anda menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?

- b. Apakah yang melatarbelakangi anda dalam mengajukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- c. Bagaimanakah proses dalam mengajukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- d. Apakah pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro sering memberikan pembinaan terkait usaha anda?
- e. Bagaimana perkembangan usaha anda sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
- f. Menurut anda apakah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro telah berperan dalam perkembangan usaha anda?

B. Dokumentasi

- 1. Sejarah berdirinya BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
- 2. Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
- 3. Visi dan Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

Metro, 31 Mei 2022

Megetahui,

Dosen Pembimbing



Hotman, M.E., Sy.

Mahasiswa Ybs,



Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1889/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BMT ADZKIYA
KHIDMATUL UMMAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1890/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 09 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **shoffa firda rahmah**
NPM : 1804101089
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH

BADAN HUKUM : 03/BH/X/III.11/VI/2012, PERUBAHAN ANGGARAN DASAR : 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016

Kantor Pusat : Jalan Raya Stadion No.II RT.16 RW.05 Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung



Nomor : 02/C-02/KSPPS/BMT-AKU/MTR/IV/2022

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Surat Balasan Penelitian**

Kepada Ykh.

Ketua jurusan IAIN Metro

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat yang masuk ke lembaga kami dengan identitas surat nomor : B2036a/In.28.1/J/TL.00/07/2021 tanggal 20 Juni 2022 tentang permohonan izin untuk menyelesaikan penulisan tugas Akhir/Skripsi di KSPPS BMT Adzkiya Khidmatul Ummah maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Shoffa firda rahmah

Npm : 1804101089

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : “Peranan BMT dalam pembiayaan usaha mikro kecil menengah (STUDY BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH KOTA METRO)”

Demikian surat balasan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Juni 2022

Manager

Titin Nurmalasari S. Pdl



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1890/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **shoffa firda rahmah**
NPM : 1804101089
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BMT DALAM PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Siti Zulaikha S. Ag, MH

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Shoffa Firda Rahmah
NPM : 1804101089
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peranan BMT Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 November 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1260/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Shoffa Firda Rahmah
NPM : 1804101089
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804101089

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.

NIP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 1/4 2022	<ul style="list-style-type: none">✓ Kata Pengantar dihilangkan✓ Jgn membuat kesimpulan Pd LBM✓ mestinya dibuat ada yang memang perlu y/ dilakukan✓ Penelitian lebih mendalam✓ Penelitian relevan diperbaiki (lihat catatan pada skripsi)✓ Teori? ditambah referensinya✓ Alasan apa dlm menentukan sumber data primer!✓ Teknik samplingnya yg bagaimana?✓ Sumber data sekundernya harus jelas spesifikasinya✓ wawancara yang dilakukan dg teknik yg jelas dlm narasinya✓ Dokumentasi jg harus jelas Dokumen apa saja?	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		√ TAD dalam sub TAD 2) diuraikan dg jelas, terkait dengan teknik AD!! agar mudah dipahami	

Dosen Pembimbing

Hotman. M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 19/4 2022	<ul style="list-style-type: none">✓ Kata "Kasus" pada judul dihilangkan✓ saya✓ LBM hal: 8 Alenia terakhir diperbaiki redaksinya, serta pilih diksi / kata yang tepat.✓ Halaman 11-12 kalimatnya diperbaiki✓ masih perlu penambahan teori tentang peran✓ Perhatikan cara membuat kutipan langsung dan utuh✓ kriteria yang di jadikan sampel pada sumber data primer dibuatkan pointer	

Dosen Pembimbing

Hotman. M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 26/2022 /4	Acc BAB I-III Lanjut ke Outline	

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,


Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 11/5 2022	<ul style="list-style-type: none">✓ Perbaiki Penulisan outline✓ Pada BAB IV bagian hasil penelitian terkait pembahasan produk harus di khususkan y UMKM✓ Tambahkan pembahasan yang berkaitan dg judul	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E., Sy.

Mahasiswa Ybs,

Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/2022 S	All Out line	ly

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E., Sy.

Mahasiswa Ybs,


Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @mctrouniv.ac.id Website : www.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2022 /5	Perbaiki APD sesuaikan dengan teori yang di tulis	
	Selasa 3/2022 /5	MC APD	

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,


Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @mctrouniv.ac.id Website : www.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Pabu 19/02 10	<ul style="list-style-type: none">✓ Tuliskan setiap paragraf ke jawaban pd Bab hasil penelitian.✓ setiap jawaban (1 spasi)✓ setiap jawaban diberi kata baris✓ Analisis harus diuraikan/ diuraikan pd teori yg ada di BAB II	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>✓ Kesimpulan menjawab pernyataan / wawancara masalah</p> <p>✓ Sama harus berdasarkan data ke fakta (Hasil Wawancara).</p>	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E.Sy.

Mahasiswa Ybs,

Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shoffa Firda Rahmah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804101089 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 26/08 16	Revisi BAB II & III	
		Revisi Skripsi, lanjut ke fakultas & di ujian dan sidang unmuqoyah skripsi	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E. Sy.

Mahasiswa Ybs,

Shoffa Firda Rahmah
NPM. 1804101089

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pimpinan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro



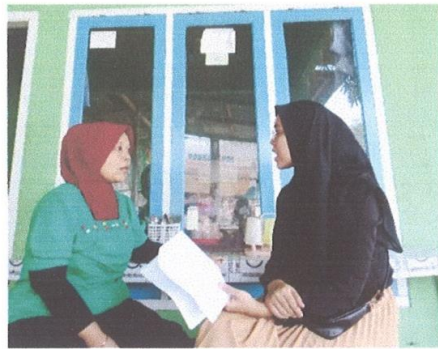
Wawancara dengan Manager Pembiayaan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro



Wawancara dengan anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah yang memiliki usaha mi ayam dan bakso



Wawancara dengan anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah yang Memiliki usaha mi tek-tek



Wawancara dengan anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah yang memiliki usaha steam motor



Wawancara dengan anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah yang Memiliki usaha es coklat



Wawancara dengan anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah yang memiliki usaha nasi udak

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Shoffa Firda Rahmah. Lahir di Ganjar Agung pada tanggal 6 Maret 2000. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suwito dan Ibu Seni Asri.

Peneliti menyelesaikan jenjang pendidikan formalnya pada jenjang taman kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tempuran. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD N 3 Tempuran lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 1 Metro, lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas di SMA Kartikatama Metro dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan menempuh program studi S1 Perbankan Syariah. Pada tugas akhir yang ditempuh, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul “Peranan BMT Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Kota Metro)”.